

ABSTRAK

IDENTIFIKASI *PRESCRIBING ERROR* DI APOTEK KLINIK BORNEO LESTARI DI KOTA BANJARBARU.(Oleh Rizky Rahmadi; Pembimbing:Sari Wahyunita,M.Farm.,Apt, Helmina Wati,M.Sc.,Apt; 2019)

Medication error (kesalahan pengobatan) merupakan kejadian yang tidak hanya merugikan pasien, tetapi juga dapat membahayakan keselamatan pasien yang dilakukan oleh petugas kesehatan, khususnya dalam hal pengobatan pasien. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya kejadian *prescribing error*, dan mengetahui persentase kejadian *prescribing error* di Apotek Klinik Borneo Lestari di Banjarbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif semikuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif yang didasarkan pada data resep obat pasien di Apotek Klinik Borneo Lestari di Banjarbaru periode bulan Januari-Juni tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *medication error* berupa *prescribing error* pada kajian administratif tidak ada alamat pasien 90 jumlah kejadian (1,81%), tidak ada berat badan pasien 550 jumlah kejadian (11,11%) dan tidak ada usia pasien 30 jumlah kejadian (0,6%). dan kajian farmasetik tidak ada kekuatan sediaan sebanyak 118 lembar resep (0,21%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *medication error* berupa *prescribing error* di Apotek Klinik Borneo Lestari Banjarbaru periode bulan Januari-Juni 2019 masih ada yang terjadi.

Kata Kunci: Identifikasi, *prescribing error*, resep apotek.

ABSTRACT

Medication error is a non-event only harm the patient, but can also endanger the patient's safety done by health workers, especially in terms of patient treatment. This research was conducted with the aim to find out the occurrence of prescribing errors, and find out the percentage of prescribing errors at the Borneo Lestari Clinic Pharmacy in Banjarbaru. This research is a semi-quantitative descriptive research with retrospective data collection based on patient prescription drug data at the Borneo Lestari Clinic Pharmacy in Banjarbaru the January-June period in 2019. The results showed that medication error was in the form of prescribing errors in administrative study there was no patient address 90 the number of events (1.81%), no patient weight 550 number of events (11.11%), and no age of the patient 30 the number of events (0.6%). And pharmaceutical studies, there were no dosage strengths of 118 prescriptions (0,07%). Based on the research conducted it can be concluded that medication error is in the form of prescribing errors at the Borneo Lestari Banjarbaru Clinic Pharmacy the January-June 2019 period is still happening.

Keywords: Identification, prescribing errors, pharmacy prescriptions.